Pelatihan Blended Learning Dengan Google Classroom Bagi Guru SMP Negeri 2 Satu Atap STM Hilir

¹⁾Rafika Purba, ²⁾ Ersika Puspita Dani, ³⁾Syifa Aulia, ⁴⁾Putri Pratiwi

^{1,2,3)}Rekayasa Perangkat Lunak, Rekayasa Perangkat Lunak, STMIK Pelita Nusantara, Indonesia Email: ¹fiqapurba@gmail.com*, ² ersikapuspitadani@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Blended Learning_1 Google Classroom_2 Belajar Online_3	Melaksanakan Kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen merupakan salah satu tugas sebagai pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi termasuk pelaksanaan pengabdian ini adalah suatu upaya STMIK Pelita Nusantara Medan agar terlaksananya Tridarma perguruan tinggi untuk memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Pengabdian ini dilakukan pada STMIK Pelita Nusantara yang mengambil tema Pelatihan Blended Learning Dengan Google Classroom yang bertujuan memberikan bekal kemampuan dan pengetahuan dalam hal pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Permasalah yang dialami mitra yakni masih kurangnya kemampuan Guru dalam menggunakan atau mendemontrasikan dan memvisualisasikan konsep pelajaran secara online tanpa harus tatap muka . Hal inilah yang melatar belakangi pelaksanaan PKM yang berjudul Pelatihan Blended Learning Dengan Google Classroom Bagi SMP Negeri 2 Satu Atap STM Hilir. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah SMP Negeri 2 Satu Atap STM Hilir. Pelatihan ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Melalui kegiatan ini, para guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman terkait penggunaan aplikasi dalam pembelajaran online.
	ABSTRACT

Keywords:

Blended Learning_1 Google Classroom_2 Online learning_3 The implementation of community service activities for lecturers is one of the tasks as the implementation of the Tridarma of higher education including the implementation of this service is an effort of STMIK Pelita Nusantara Medan so that the Tridarma of higher education can be implemented to provide science and technology to the community. This service was carried out at STMIK Pelita Nusantara by the theme of Blended Learning With Google Classroom Training which aims to provide skills and knowledge in terms of active, creative and fun learning. The problem of the partners is, there are some teacher ability in using or demonstrating and visualizing lesson concepts online without face to face. This is the background for the implementation of the PKM entitled Blended Learning Training with Google Classroom for SMP Negeri 2 One Roof STM Downstream. This activity was carried out at SMP Negeri 2 One Roof STM Hilir. This training aims to create active, creative and fun learning. Through this activity, teachers are expected to improve their skills and understanding regarding the use of applications in online learning.

This is an open access article under the <u>CC-BY-SA</u> license.



e-ISSN: 2745 4053

I. PENDAHULUAN

Persaingan dunia pendidikan dan pekerjaan secara global dalam berbagai bidang menuntut para peserta didik harus menguasai kompetensi skill dan akademik yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan misalnya, berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global ini, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjuktkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja. Selain upaya-upaya yang dilakukan pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional, berbagai upaya juga dilakukan secara mandiri oleh berbagai sekolah, baik dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, antara lain dengan mencanangkan mutu pendidikan dan pengelolaan bertaraf internasional.

Komitmen ini sebenarnya memiliki implikasi dan konsekuensi yang tidak kecil bagi sekolah/lembaga pendidikan yang yang bersangkutan. Banyak hal yang harus dilakukan, mulai dari pembenahan fasilitas, perbaikan kurikulum, pengembangan materi ajar, perbaikan sistem pengelolaan administrasi maupun akademik, dan yang paling mendasar, peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang akan menjalankan dan mendukung komitmen tersebut.

Pada masa Pandemik ini, kegiatan belajar mengajar mayoritas dilakukan dalam jaringan. Para pendidik dan peserta didik akan menggunakan aplikasi yang kemudian di jadikan alat untuk pencapaian proses belajar mengajar seperti di dalam kelas. Salah satu media atau aplikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah aplikasi google classroom.

Google Classroom (Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi yang diperuntukkan bagi ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Perangkat lunak ini telah diperkenalkan sebagai keistimewaan Google Apps for Education yang secara resmi dibagikan pada khalayak sejak 12 Agustus 2014.

Google Classroom merupakan alternatif yang bisa digunakan untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar berbasis e-learning. Penggunaan Google Classroom sangat user friendly sehingga mudah digunakan, serta diimplementasikan di institusi pendidikan. Secara umum fitur yang ada pada Google Classroom adalah kelas e-learning, memberikan pengumuman, memberikan tugas, memberikan nilai, merapikan dokumen di Google Drive

ketika file dari siswa/mahasiswa diupload ke dalam Google Classroom, membuat survei, membuat pertanyaan, dan sebagainya.

Keunggulan Google Classroom untuk Pembelajaran Campuran Pembelajaran berbasis teknologi informasi yang terangkum dalam Learning Management System (LMS), akan memberikan pengalaman terbaik bagi guru dan siswa saat melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM). Model pembelajaran seperti ini merupakan salah satu model pembelajaran inovatif berbasis e-learning. Tentunya mendukung adanya efisiensi waktu maupun kampanye paperless.

Sudah tidak asing lagi, dimasa pandemik ini para pendidik diminta untuk peka dalam dunia teknologi. Teknologi ini di jadikan satu langkah untuk pencapaian pembelajaran. Istilah blended learning mengandung arti percampuran atau kombinasi pembelajaran atau perpaduan dari unsur-unsur pembelajaran tatap muka langsung dan online secara harmonis dan padu yang ideal (2). Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam model pembelajara Google Classroom untuk guru ini dalam rangka untuk mendukung upaya pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan serta membantu memvisualisasikan konsepkonsep blended learning, kepada mitra berupa pelatihan pembelajaran dan bimbingan menggunakan Google Classroom for Education

II. MASALAH

Dari identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalah sebagai berikut, Bagaimana pelatihan blended learning dengan google classroom untuk meningkatkan proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 satu atap STM Hilir?

III. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari Persiapan/ Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Refleksi.

3.1. Persiapan Awal

Kegiatan persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan kordinasi dengan LPPM STMIK Pelita Nusantara dan Pihak STMIK Pelita Nusantara
- b. Mengumpulkan beberapa materi tentang blended learning
- c. Membuat langkah langkah mengaktifkan aplikasi google classroom
- d. Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada para guru guru di SMP Negeri 2 satu atap STM Hilir.

a. Prosedur Kerja dan Realisasi IPTEK

- 1. Prosedur penelitian "Peningkatan proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 satu atap STM Hilir di masa pandemic Covid 19 (jika proses belajar mengajar masih diharuskan melakukan pembelajaran jarak jauh). Tahap orientasinya sebagai berikut:
 - a. Ketua Tim dan Anggota akan melakukan pengamatan umum di sekolah.
 - b. Ketua tim dan anggota akan melakukan opening dan sharing tentang blended learning dan aplikasi google classroom.
- 2. Kajian Awal
 - a. Ketua dan anggota akan membuat penggambaran situasi dikelas.
 - b. Membuat draft kerja pada masing masing tugas anggota.
 - c. Mambuat target kerja.
- 3. Laporan Dan Persentasi Pendahuluan
 - a. membuat draft laporan
 - b. membuat laporan yang berisi tentng latar belakang,tujuan, hasil dan pengamatan
 - c. melakukan persentasi Pendahuluan

b. Pihak – Pihak Yang terlibat

Yang terlibat dalam pengabdian ini adalah, seluruh anggota dan ketua TIM beserta para guru SMP Negeri 2 satu atap STM Hilir.

c. Partisipasi Mitra

Partisipasi Mitra pada kegiatan ini sangat penting untuk mengetahui dengan jelas permasalahan. Sehingga pada akhirnya dapat dipecahkan dengan baik.

3.2. Rancangan Evaluasi dan kebererlanjutan Program

Kegiatan evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelaksana. Dengan kegiatan ini, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan serta membantu memvisualisasikan pembelajaran blended learning dalam google classroom. Kepada mitra akan diberikan pelatihan pembelajaran dengan menggunakan google classroom, yang di dalamnya mencakup pula pembelajaran untuk siswa. Selain itu dilakukan pendampingan kepada mitra, agar upaya melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dapat terwujud dan berjalan dengan baik.

Keberlanjutan Program ini dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan pemahaman guru tentang pengunaan aplikasi google classroom.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM dalam bentuk Program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 satu atap STM hilir ini menghasilkan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1. Terjalinnya kerjasama dengan sekolah, dalam peningkatan kompetensi guru pada penggunakan teknologi informasi dengan memanfaatkan google classroom untuk media blended learning dalam proses belajar mengajar.
- **2.** Terlaksananya pelatihan dengan baik dan penuh antusias peserta dalam proses penerapan blended learning google classroom.
- **3.** Meningkatnya kompetensi peserta yaitu guru-guru SMP Negeri 2 satu atap STM hilir dalam proses penerapan google classroom sebagai media pembelajaran.



Gambar 1. Penjelasan Blended Learning kepada Guru-Guru



Gambar 2. Penjelasan pengoperasian Google Classroom kepada Guru - Guru



Gambar 3. Foto bersama Kepala Sekolah dan Gur – Guru

Sebelum diadakannya pelatihan Google Classroom, untuk langkah awal dilaksanakan evaluasi penilaian pemahaman dengan diberikannya kuesioner sebagai berikut terhadap 10 peserta pelatihan.

Tabel 1. Tabel quesioner						
 No	Pertanyaan -	Skala				
 No		1	2	3	4	
1.	Apakah Bapak/Ibu Guru Mengetahui					
	secara jelas informasi mengenai istilah	0	0	0	10	
	Blended learning?					
2.	Apakah sudah mempunyai akun Gmail?	3	3	0	4	
3.	Apakah Bapak/Ibu Guru mengetahui	1	0	3	6	
	adanya Blended Learning secara gratis?	1	U	3	U	
4.	Apakah Bapak/Ibu Guru pernah					
	menggunakan situs online sebagai	0	0	0	10	
	media pembelajaran					
5.	Apakah Bapak/Ibu Guru mengetahui					
	adanya Google Classroom sebagai	8	0	0	2	
	media pembelajaran gratis online?					
6.	Apakah Bapak/Ibu Guru memahami dan					
	pernah menggunakan Google	8	0	0	2	
	Classroom?					
7.	Tidak keberatankah Apakah Bapak/Ibu					
	Guru memakai dan menggunakan					
	Google Classroom sebagai media	0	0	0	10	
	alternatif pengembangan pembelajaran					
	di sekolah?					

Formulir Evaluasi Awal di atas berisi tentang pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang E-Learning dan Google Classroom, dengan menyertakan hasil peserta dari setiap pertanyaan dari 10 peserta yang mengisi Formulir Evaluasi Awal.

Berdasarkan table diatas, bisa dilihat bahwa peserta belum banyak memiliki pemahaman tentang Google Classroom dan Pembelajaran Berbasis E-Learning.

4.1. Hasil Formulir Evaluasi Awal

Sebelum diadakannya pelatihan Google Classroom, untuk langkah awal dilaksanakan evaluasi penilaian pemahaman dengan diberikannya kuesioner sebagai berikut terhadap 10 peserta pelatihan.

Tabel 2. Tabel Formulir Evaluasi Awal

No	Pertanyaan		Skala			
	_	1	2	3	4	
1	Apakah Bapak/Ibu Guru Mengetahui secara jelas informasi mengenai istilah Blended learning?	0	0	0	10	
2	apakah sudah mempunyai akun Gmail?	3	3	0	4	
3	Apakah Bapak/Ibu Guru mengetahui adanya Blended Learning secara gratis?	1	0	3	6	
4	Apakah Bapak/Ibu Guru pernah menggunakan situs online sebagai media pembelajaran	0	0	0	10	
5	Apakah Bapak/Ibu Guru mengetahui adanya Google Classroom sebagai	8	0	0	2	

media pembelajaran gratis online? 6 Apakah Bapak/Ibu Guru memahami dan 8 0 0 2 pernah menggunakan Google Classroom? 7 Tidak keberatankah Apakah Bapak/Ibu 0 0 0 10 Guru memakai dan menggunakan Google Classroom sebagai media alternatif pengembangan pembelajaran di sekolah?		* *				
Classroom? 7 Tidak keberatankah Apakah Bapak/Ibu 0 0 0 10 Guru memakai dan menggunakan Google Classroom sebagai media alternatif pengembangan pembelajaran	6	Apakah Bapak/Ibu Guru memahami dan	8	0	0	2
Guru memakai dan menggunakan Google Classroom sebagai media alternatif pengembangan pembelajaran	7	Classroom?	0	0	0	10
alternatif pengembangan pembelajaran	/	Guru memakai dan menggunakan	0	0	0	10
di sekolah?		alternatif pengembangan pembelajaran				
		di sekolah?				

Formulir Evaluasi Awal di atas berisi tentang pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang E-Learning dan Google Classroom, dengan menyertakan hasil peserta dari setiap pertanyaan dari 10 peserta yang mengisi Formulir Evaluasi Awal.

Berdasarkan table diatas, bisa dilihat bahwa peserta belum banyak memiliki pemahaman tentang Google Classroom dan Pembelajaran Berbasis E-Learning.

4.2. Formulir Evaluasi Akhir

Pada table ini berisi parameter mengenai kemampuan peserta dalam pemahaman dan pengoperasian Google Classroom setelah diadakannya pelatihan, dengan disertakannya hasil skala penilaian yang didapat dari 10 peserta yang mengisi Formulir Evaluasi Akhir.

Tabel 3. Tabel Formulir Evaluasi Akhir

No	Pertanyaan	Skala			
		1	2	3	4
1	Memahami Blended Learning dengan	0	0	0	10
	Google Classroom				
2	Menguasai pembuatan Akun Gmail	0	0	4	6
3	Menguasai membuat kelas di Google	0	0	0	10
	Classrom				
4	Menguasai mengundang guru pada	0	0	8	2
	Google Classroom				
5	Menguasai membuat pengumuman	0	0	0	10
	dalam kelas yang telah dibuat				
6	Menguasai upload materi pada Google	0	0	0	10
	Classroom				
7	Menguasai tata kelola nilai tugas pada	0	0	8	2
	Google Classroom				
8	Menguasai menggunakan salah satu	0	0	8	2
	aktifitas tugas pada Google Classroom				
9	Menguasai mengoperasikan secara	0	0	5	5
	keseluruhan Google Classroom				

Tabel ini juga menjelaskan bahwa setelah dilakukannya pelatihan terkait pemahaman dan pengoperasian Google Classroom dapat ditarik kesimpulan bahwa semua peserta mampu memahami dan mengoperasikan Google Classroom dan bahkan sebagian peserta sudah sangat mampu dalam mengoperasikan Google Classroom.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM yang telah dilaksanakan sampai dengan dibuatnya laporan kemajuan ini dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakan kegiatan PKM pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran daring sangat berdampak positif

bagi guru-guru dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 satu atap STM hilir. Untuk maksimalnya dalam pemanfaatan ini perlu kembali diadakan pelatihan kembali, bukan ke guru-guru saja tetapi untuk siswanya juga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada STMIK Pelita Nusantara sebagai donator pemberian dana untuk keberlangsungan Pengabdian Kepada mAsyarakat ini dengan lancer dan selesai dengan baik. Tidak lupa disampaikan rasa terima kasih kami sebagai pelatih dari / dosen – dosen pelita Nusantar kepada partisipasinya guru – guru SMP Negeri 2 satu atap Hilir dan kepada orang – orang yang terlibat debagai panitia maupun partidipsdi – psrtisipsn ysng telah membantui keterselenggarakannya dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, N. (2018). "Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai Elearning Menggunakan USE Questionnaire (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA)". Research: Journal of Computer, information system, & technology management, 1 (2).
- Hakim, A. B. (2016). "Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo". I-STATEMENT, 2 (1).
- Pradana, D. B. (2017). "Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa". Jurnal IT-Edu, Volume 02 (Nomor 01)
- PKM Blended Learning dengan Google Classroom for Education bagi Guru SMA Sederajat di Kecamatan Tambusai Provinsi Riau | Budi Yanto, dkk 24 Gunawan, F. I. (2018). "Pengembangan Kelas Virtual dengan Google Classroom dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa SMK untuk Mendukung Pembelajaran".
- Wicaksono, V. D. (2017). "Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom di Sekolah Dasar". Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa